

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : MISBACHUL MUNIR
NIM : 9.2.2.002.15.010
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Penelitian : **Analisis *Maqāsid al Sharī'ah* Terhadap Perwujudan
Perlindungan Generasi dan Masyarakat (Studi
Terhadap Penafsiran al ṬabāṬabā'i)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Kediri, 3 Juli 2017

Hormat Saya,

Materai
6000

Misbachul Munir

PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana
STAIN Kediri.

Dosen Pembimbing

Dr. A. Halil Thahir, M.HI.
NIP. 19711121 200501 1 006

1.

Dr. Khamim, M.Ag.
NIP. 19640624 200212 1 001

2.

Kediri, 15 Juni 2017

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “Analisis *Maqāsid al Sharī’ah* Terhadap Perwujudan Perlindungan Generasi dan Masyarakat (Studi Terhadap Penafsiran al Ṭabātabā’i) telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Program Pascasarjana STAIN Kediri, pada tanggal

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Munifah, M.Pd.
2. Dr. Nur Chamid, MM.
3. Dr. A. Halil Thahir, MHI.
4. Dr. Khamim, M.Ag.

Kediri, 3 Juli 2017

Mengetahui

Direktur,

Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag

ABSTRAK

MISBACHUL MUNIR, Dr. A. Halil Thahir, M.HI, Dr. Khamim, M.Ag : Analisis *Maqāsid Al Sharī'ah* Terhadap Perwujudan Perlindungan Generasi dan Masyarakat (Studi Terhadap Penafsiran Al Ṭabāṭabā'i), Ilmu al Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017.

Generasi merupakan pondasi penting untuk menjaga kelangsungan kehidupan di bumi, keselamatannya menjadi hal niscaya yang harus dijaga. Sedangkan ahir-ahir ini justru marak terjadinya kriminalitas terhadap anak baik sebagai korban maupun pelaku. Generasi pula lah yang menjadi akar dari pondasi sebuah Negara yang paling kuat, oleh karena itu generasi harus memiliki kualitas yang terjaga agar keberadaannya bermanfaat bagi kemaslahatan semua. Oleh sebab itu, penelitian ini menggali konsep penjagaan keturunan dari tafsir al Mizan karya al Ṭabāṭabā'i seorang ulama Syiah, dengan pertimbangan kepopuleran tafsir dan karakteristiknya dengan mengangkat rumusan masalah bagaimana konsep *hifẓ nasl* al Ṭabāṭabā'i dan bagaimana hubungannya dengan *maqāsid sharī'ah*, tujuannya untuk menjelaskan konsep *hifẓ nasl* al Ṭabāṭabā'i dan hubungannya dengan *maqāsid sharī'ah*.

Jenis metode penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) karena objek yang akan diteliti adalah bahan tertulis berupa dokumen karya al Ṭabāṭabā'i, dengan menggunakan pendekatan *maqāsid sharī'ah* sebagai pisau analisis terhadap data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu ayat-ayat *hifẓ nasl* dalam tafsir al Mizan, dokumentasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data, sedangkan analisis menggunakan teknik deskriptif analitik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep *hifẓ nasl* al Ṭabāṭabā'i meliputi : pernikahan baik nikah selamanya atau nikah mut'ah, larangan zina, larangan *liwat*, dan keharusan mendidik anak agar taat agama, tidak durhaka kepada orang tua karena kedurhakaan tersebut menjadikan kering kasih sayang sehingga bermuara pada keengganan berkeluarga dan memiliki anak yang akhirnya dapat memutus keturunan. Hubungan konsep al Ṭabāṭabā'i *maqāsid syari'ah* sangat erat, Hal itu bisa dilihat dari penafsiran-penafsirannya terkait ayat-ayat *nasl*, seperti pada ayat pernikahan dia mengatakan bahwa nikah merupakan hal tabiat, maka disini dia memahami secara maqasid bahwa pernikahan merupakan tujuan syariat tersebut (الغاية) dalam menetapkan perintah pernikahan. *al ghayah* (tujuan) tersebut berupa memperoleh anak dan lain sebagainya yang mengikuti hal tersebut, pun begitu ketika dia menafsirkan tentang zina, dia lebih kepada buruknya perbuatan tersebut.

Kata Kunci: *Maqāsid Sharī'ah, Hifẓ Nasl, Penafsiran Al Ṭabāṭabā'i, Al Mizan*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, ucapan syukur tiada henti tercurahkan dari lubuk hati yang paling dalam atas karunia dan nikmat yang telah diberikan oleh zat yang Maha Kuasa kepada saya sehingga bisa mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada pribadi agung, Muhammad SAW.

Disadari oleh penulis, dalam penyelesaian penelitian ini berbagai kendala kesulitan yang telah dialami penulis sudah menjadi keharusan untuk dilalui, baik waktu, finansial dan sebagainya. Meskipun demikian puji syukur kepada yang Maha Kuasa tidak menyurutkan langkah penulis untuk terus merampungkan penulisan ini.

Selain anugerah nikmat dan kekuatan Tuhan yang Maha Kuasa yang telah diberikan kepada penulis, tidak luput pula hal itu karena dukungan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi faktor penting yang tidak bisa penulis lupakan. Oleh karena itu, hanya ungkapan terima kasih yang dapat penulis haturkan atas dukungan tersebut, terutama kepada :

1. Orang tuaku, istri dan putriku tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dorongan baik matriil maupun spiritual sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Nur Chamid, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.
3. Bapak Dr. Nur Ahid, M.Ag, selaku wakil ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.
4. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI, selaku Kepala Program Studi Ilmu al Qur'an dan Tafsir, serta selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif sehingga tesis ini bisa terselesaikan.

5. Bapak Dr. Khamim, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
6. Bapak, Ibu dosen pengajar Pascasarjana Prodi Ilmu al Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.
7. Teman-Teman kelas yang saya anggap saudara seperjuangan yang telah memberikan semangat sehingga tesis ini terselesaikan.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikanya tesis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis, semoga penelitian yang sederhana ini kiranya mampu memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat mendorong *girah* keilmuan di bidang ini, sehingga membuka pintu-pintu keilmuan yang lebih luas untuk menjadi solusi permasalahan di zaman yang semakin berkembang ini. Dan tentunya dengan sangat sadar penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar lebih baik.

Kediri, 03 Juli 2017

Penulis.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tesis	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Pedoman Transliterasi	x
Daftar Isi	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	15
2. Pendekatan Penelitian	15
3. Sumber Data dan Data	15
4. Metode Pengumpulan Data	16
5. Analisis Data	16
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II <i>MAQĀṢID SHARĪ'AH</i>	
A. Definisi <i>Maqāṣid Sharī'ah</i> dan <i>Urgenitas-nya</i>	19
1. Definisi <i>Maqāṣid</i>	19

2. <i>Urgenitas Maqāšid</i>	22
3. Manfaat Mengetahui <i>Maqāšid</i>	25
B. Klasifikasi Maqasid dan Posisi <i>Hifz al Nasl</i> dalam <i>Maqāšid Sharī'ah</i>	27
1. Macam-Macam <i>Maqāšid Sharī'ah</i>	27
2. Urutan <i>Daruriyah</i> dalam <i>Maqāšid Sharī'ah</i> Dilihat dari Segi Keutamaannya	31
3. Posisi <i>Hifz Nasl</i> Dilihat Dari Segi <i>Daruriyah</i> -nya...	34
C. <i>Hifz Nasl</i> Dalam Syariat Islam.....	36
1. Pengertian <i>Hifz Nasl</i> Secara Bahasa Dan Istilah.....	36
2. Pentingnya <i>Hifz Nasl</i> Dalam Syari'at Islam	37
D. Sarana (<i>Wasāil</i>) <i>Hifz Nasl</i> dalam <i>Maqāšid</i>	39
1. Dari Segi <i>Wujud</i>	39
a. Pernikahan.....	
2. Dari Segi ' <i>Adam</i>	41
a. Larangan Zina.....	41
b. <i>Hudud</i> Pelaku Zina	42
c. Larangan Menuduh Zina (<i>Qadhaf</i>).....	43
d. Larangan <i>Liwaṭ</i>	44
e. Larangan <i>Khalwat</i>	45
f. Pendidikan Anak	46

BAB III AL ṬABĀṬABĀ'I DAN TAFSIR AL MIZAN

A. Biografi M. Husein Al Ṭabāṭabā'i.....	47
1. Serjarah Hidup M. Husein Al Ṭabāṭabā'i.....	47
2. Latar Intelektual M. Husein Al Ṭabāṭabā'I	53
B. Tafsir Al Mizan	55
1. Kondisi Iran Masa Penulisan Tafsir Al Mizan	55
2. Proses Penulisan Tafsir Al Mizan	58
3. Pemilihan Nama Al Mizan	59
4. Karakteristik Al Mizan Sebagai Tafsir Syiah.....	61

5. Metodologi Dan Sistematika Tafsir Al Mizan.....	62
a. <i>Maşādir al Tafsīr</i>	62
b. Corak Tafsir al Mizan.....	64
c. Sistematika Penulisan al Mizan	67
d. Penafsiran Ayat-Ayat Nasl	69
BAB IV ANALISIS TAFSIR AYAT HIFZ NASL AL	
ṬABĀṬABĀ’I DAN HUBUNGANYA DENGAN	
MAQĀSID SHARĪ’AH DALAM TAFSIR AL MIZAN	
A. <i>Hifz Nasl</i> Dari Segi <i>Wujud</i>	76
1. Syariat Pernikahan	77
B. <i>Hifz Nasl</i> Dari Segi <i>‘Adam</i>	86
1. Larangan <i>Zina</i>	86
2. Larangan <i>Liwaṭ</i>	96
3. <i>Hifz Nasl</i> Dengan Pendidikan Anak	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

Daftar Pustaka

TENTANG PENULIS



MISBACHUL MUNIR, lahir pada tanggal 04 Desember 1985 di Jember, tepatnya di Dusun Tegal Banteng, Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Sebuah dusun kecil yang di kelilingi oleh pegunungan kecil yang mayoritas penduduknya petani tembakau. Meskipun berada di daerah berpengasilan kecil, hal tersebut tidak menyurutkan niatan orang tua penulis yaitu, almarhum Bapak Kafrawi dan Ibu Kasmirah untuk memberikan bekal ilmu kepada ketiga anaknya sebagai pegangan untuk menghadapi hidup dikemudian hari.

Penulis tercatat sebagai salah satu murid di SDN Kesilir 04, salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Tegal Banteng, dan lulus pada tahun 1998. Kemudian meneruskan di SLTP Negeri 2 Sabrang – Ambulu, lulus pada tahun 2001. Pada tahun yang sama penulis menimba ilmu di pondok pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, dan sekalian menempuh pendidikan formal di MAN Tambak Beras Jombang, hingga tahun 2004. Setelah lulus penulis melanjutkan studi S1 di Universitas al Azhar Kairo Mesir dan lulus pada tahun 2010. Dan sekarang berdomisili di Nganjuk serta dikaruniai seorang putri bernama Nawal Aqilah Basmah dari istri Farikhatus Safin.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya kecil ini untuk Agamaku yang selalu menjadi pegangan mengarungi bahtera kehidupan duniaku.

Untuk orang tuaku yang menjadi pelita penerang jalanku dengan doa'-do'a yang dipanjatkan.

Untuk yang terkasih istriku Farikhatus Safin dan putriku Nawal Aqilah Basmah yang selalu mendukung atas langkahku.

Untuk para Bapak / Ibu Dosen yang dengan ikhlas memberikan ilmu-ilmunya serta teman-temanku semua khususnya di Pascasarjana STAIN Kediri yang menjadi pelecut semangat untuk selalu berlomba mencari ilmu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

1. Huruf Transliterasi

ا	=	a	ط	=	ṭ	أو	=	aw
ب	=	b	ظ	=	ẓ	او	=	uw
ت	=	t	ع	=	‘	أي	=	ay
ث	=	th	غ	=	gh	اي	=	iy
ج	=	j	ف	=	f			
ح	=	ḥ	ق	=	q			
خ	=	kh	ك	=	k			
د	=	d	ل	=	l			
ذ	=	dh	م	=	m			
ر	=	r	ن	=	n			
ز	=	z	و	=	w			
س	=	s	ه	=	h			
ش	=	sh	ء	=	’			
ص	=	ṣ	ي	=	y			
ض	=	ḍ						

2. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	ā
Vokal (i) panjang	=	ī
Vokal (u) panjang	=	ū

3. Vokal Pendek

<i>Fathah</i>	=	a
<i>Kasrah</i>	=	i
<i>Dammah</i>	=	u